**Bagian satu**

**Asal usul, tujuan, dan masa depan**

***Bab satu***

**Mengapa misionaris medis dan peKABARAN kesehatan diberikan kepada gereja yang sisa?**

**Apa yang membuatnya begitu penting bagi kehidupan dan pekerjaan orang-orang yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus dan bagi dunia yang berada di ambang kehancuran?**

1. **- Inilah pekerjaan yang ada di hadapan kita:**

 **pergi ke seluruh dunia dengan pekabaran**

Kita sekarang hidup dalam adegan penutup dari sejarah dunia ini. Biarlah manusia gemetar dengan rasa tanggung jawab untuk mengetahui kebenaran. Akhir dunia datang. Pertimbangan yang tepat dari hal-hal ini akan menuntun semua untuk membuat seluruh penyerahan dari semua yang mereka miliki dan diri mereka sendiri kepada Tuhan mereka. Kewajiban berat untuk memperingatkan dunia tentang malapetaka yang akan datang ada pada kita. Dari segala arah, jauh dan dekat, panggilan datang untuk meminta bantuan. *Evangelism 16*

Kita sekarang harus merasakan tanggung jawab untuk bekerja dengan kesungguhan yang kuat untuk memberikan kepada orang lain kebenaran yang telah Tuhan berikan untuk saat ini. Kita tidak bisa terlalu banyak bersungguh-sungguh. Sekarang adalah waktu untuk peringatan terakhir diberikan, ada kekuatan khusus dalam penyajian kebenaran saat ini; tapi sampai kapan akan berlanjut? Hanya sebentar. Jika pernah ada krisis, Sekarang. Semua sekarang memutuskan takdir abadi mereka. Manusia perlu dibangunkan untuk menyadari seriusnya waktu, mendekatnya hari ketika masa percobaan manusia akan berakhir. *Evangelism 16-17*

Jika upaya yang tekun telah diberikan untuk pekerjaan memberitahukan kebenaran untuk saat ini di kota-kota yang tidak diperingatkan, mereka sekarang tidak akan menyesal seperti mereka. Dari terang yang telah diberikan kepada saya, saya tahu bahwa hari ini kita mungkin memiliki ribuan lebih bersukacita dalam kebenaran jika pekerjaan telah dilakukan sebagai tuntutan situasi, dalam banyak garis agresif. *Evangelism 21*

Kita tidak punya waktu untuk kalah. Akhir sudah dekat. Perjalanan dari satu tempat ke tempat lain untuk menyebarkan kebenaran akan segera dipagari dengan bahaya di sebelah kanan dan di sebelah kiri. Semuanya akan ditempatkan untuk menghalangi jalan para utusan Tuhan, sehingga mereka tidak akan dapat melakukan apa yang mungkin mereka lakukan sekarang. Kita harus melihat pekerjaan kita secara adil, dan maju secepat mungkin dalam peperangan agresif. *Evangelism 30-31*

Sekarang adalah waktu untuk peringatan terakhir diberikan. Ada kekuatan khusus dalam penyajian kebenaran saat ini; tapi sampai kapan akan berlanjut? Hanya sebentar. Jika pernah ada krisis. Sekarang.

Semua sekarang memutuskan takdir abadi mereka. Manusia perlu dibangunkan untuk menyadari seriusnya waktu, mendekatnya hari ketika masa percobaan manusia akan berakhir. Upaya yang telah diputuskan harus dilakukan untuk membawa pesan kali ini secara menonjol di hadapan orang-orang. Malaikat ketiga akan pergi dengan kekuatan besar. Jangan biarkan seorang pun mengabaikan pekerjaan ini atau menganggapnya tidak penting. *6 Testimonies 16*

1. **- DI SINI ADALAH POKOK PERSOALAN:**

**BAGAIMANA MENJANGKAU ORANG-ORANG DAN MEMENANGKAN KEPERCAYAAN MEREKA**

Untuk menjangkau orang-orang, di mana pun mereka berada, dan apa pun posisi atau kondisi mereka, dan untuk membantu mereka dalam segala cara yang mungkin—inilah pelayanan yang sejati.”—*Ministry of Healing, 156*.

“Di mana-mana ada hati yang menangis untuk sesuatu yang tidak mereka miliki. Mereka merindukan suatu kuasa yang akan memberi mereka penguasaan atas dosa, suatu kuasa yang akan membebaskan mereka dari belenggu kejahatan, suatu kuasa yang akan memberikan kesehatan dan kehidupan dan kedamaian.”—*Ministry of Healing, 143*.

“Rencana Tuhan adalah yang pertama menjangkau hati.”—*Ministry of Healing, 157*

”Keberhasilan Anda tidak akan terlalu bergantung pada pengetahuan dan pencapaian Anda, melainkan pada kemampuan Anda untuk menemukan jalan menuju hati.”—*Evangelism, 437*.

**3 – MASALAH DASAR INI TELAH TERSELESAIKAN — KRISTUS MEMECAHKANNYA**

 “Dengan metode khusus milik-Nya, Dia membantu semua orang yang berada dalam kesedihan dan penderitaan.”—*Ministry of Healing, 23.*

“Belum pernah ada penginjil seperti Kristus. Dia adalah Keagungan surga, tetapi Dia merendahkan diri-Nya untuk mengambil sifat kita agar Dia dapat bertemu manusia di mana mereka berada. . Dia pergi dari kota ke kota, dari kampung ke kampung, memberitakan Injil dan menyembuhkan orang sakit.”— *Ministry of Healing, 22.*

**4 – BAGAIMANA KRISTUS MEMECAHKANNYA? — DENGAN MEMENUHI KEBUTUHAN MEREKA**

 “Tuhan kita Yesus Kristus datang ke dunia ini sebagai hamba yang tak kenal lelah dari kebutuhan manusia. Dia ‘mengambil kelemahan kita dan menanggung penyakit kita,’ agar Dia dapat melayani setiap kebutuhan umat manusia. Beban penyakit dan kemalangan dan dosa, Dia datang untuk menghapus. Adalah misi-Nya untuk membawa kepada manusia pemulihan total; Dia datang untuk memberi mereka kesehatan dan kedamaian dan kesempurnaan karakter. Bervariasi adalah keadaan dan kebutuhan mereka yang meminta bantuan-Nya, dan tidak ada yang datang kepada-Nya pergi tanpa bantuan. Dari Dia mengalir aliran kuasa penyembuhan, dan di dalam tubuh dan pikiran dan jiwa manusia menjadi utuh.”—*Ministry of Healing, 17*.

“Selama pelayanan-Nya, Yesus mencurahkan lebih banyak waktu untuk menyembuhkan orang sakit daripada berkhotbah . . Dia seperti arus yang sangat diperlukan, menyebarkan kehidupan dan kegembiraan.”—*Ministry of Healing, 19-20*.

“Betapa sibuknya kehidupan yang Dia jalani. . Ke mana pun Dia pergi, Dia membawa berkat.”—*Ministry of Healing, 24*.

“Juruselamat menjadikan setiap pekerjaan penyembuhan sebagai kesempatan untuk menanamkan asas-asas ilahi dalam pikiran dan jiwa. Ini adalah tujuan dari pekerjaan-Nya. Dia memberikan berkat-berkat duniawi, agar Dia dapat mencondongkan hati manusia untuk menerima Injil kasih karunia-Nya.”— *Ministry of Healing, 20*.

“Sama seperti kita menelusuri jalur aliran air dengan garis hijau hidup yang dihasilkannya, demikian pula Kristus dapat dilihat dalam perbuatan belas kasih yang menandai jalan-Nya di setiap langkah. Ke mana pun Dia pergi, kesehatan muncul, dan kebahagiaan mengikuti ke mana pun Dia pergi.” — *Welfare Ministry, 57*

**5 – APAKAH KITA HARUS MENGGUNAKAN METODENYA?**

**ITU ADALAH SATU-SATUNYA METODE YANG BERHASIL**

”Jika penting bagi kita untuk memahami dan mengikuti metode pengajaran yang benar dan mengikuti teladan Kristus, sekaranglah saatnya.”—*Evangelism, 53*.

“Cara Kristus saja yang akan memberikan keberhasilan sejati dalam menjangkau orang-orang. Juruselamat berbaur dengan manusia sebagai Dia yang menginginkan kebaikan bagi mereka. Dia menunjukkan simpati-Nya kepada mereka, melayani kebutuhan mereka, dan memenangkan kepercayaan mereka. Kemudian Dia mengajak mereka, 'Ikutlah Aku.' ”— *Ministry of Healing, 143.*

“Jika Anda mau menjangkau orang-orang dengan baik, rendahkan hati Anda di hadapan Tuhan, dan pelajari jalan-jalan-Nya. Kita akan memperoleh banyak petunjuk untuk pekerjaan kita dari mempelajari metode kerja Kristus dan cara-Nya dalam bertemu dengan orang-orang.”— *Evangelism, 53*.

“Jadikan pekerjaan Kristus sebagai teladan Anda. Dia terus-menerus melakukan kebaikan — memberi makan yang lapar dan menyembuhkan yang sakit. Tidak seorang pun yang datang kepada-Nya untuk mendapatkan simpati akan kecewa.”—*Welfare Ministry, 53*.

“Kristus berdiri di hadapan kita sebagai manusia teladan, Misionaris Medis yang agung — teladan bagi semua orang yang akan datang setelahnya.”— *Welfare Ministry, 53*.

“Kalau begitu, apa contoh yang harus kita berikan kepada dunia? Kita harus melakukan pekerjaan yang sama yang dilakukan oleh Misionaris Medis yang agung demi kita. Kita harus mengikuti jalan pengorbanan diri yang dilalui oleh Kristus.”— *Welfare Ministry, 54*.

“Kristus melihat penyakit, kesedihan, kekurangan dan kemerosotan orang banyak yang memadati langkah-Nya . . Hari ini kebutuhan yang sama ada. Dunia membutuhkan pekerja yang mau bekerja seperti Kristus bagi yang menderita dan yang berdosa.”— *Welfare Ministry, 54*.

“Apakah Anda, saudara dan saudariku, bertanya: Model apa yang akan kita tiru? Saya tidak mengarahkan Anda kepada orang-orang hebat dan baik, tetapi kepada Penebus dunia. Jika kita ingin memiliki semangat misionaris yang sejati, kita harus diilhami oleh kasih Kristus; kita harus melihat kepada Pencipta dan Penyempurna iman kita, mempelajari karakter-Nya, memupuk semangat kelembutan dan kerendahan hati-Nya, dan berjalan mengikuti jejak-Nya.”—*Welfare Ministry, 55*.

“Tugas ilahi tidak memerlukan reformasi. Cara Kristus menyajikan kebenaran adalah yang terbaik. Juruselamat memberikan para murid pelajaran praktis, mengajar mereka bagaimana bekerja sedemikian rupa untuk membuat jiwa-jiwa bersukacita dalam kebenaran. Dia bersimpati dengan yang lelah, yang berbeban berat, yang tertindas. Dia memberi makan yang lapar dan menyembuhkan yang sakit. Terus-menerus Dia mengajarkan untuk berbuat baik. Melalui kebaikan yang Dia lakukan, dengan kata-kata kasih dan perbuatan baik-Nya, Dia menyatakan Injil kepada manusia.”— *Welfare Ministry, 56*.

“Kesatuan pekerjaan Kristus untuk tubuh dan pekerjaan Kristus untuk jiwa adalah interpretasi yang benar mengenai Injil.”— *Welfare Ministry, 33*.

“Tuhan memanggil ribuan orang untuk bekerja bagi-Nya, bukan dengan berkhotbah kepada mereka yang mengetahui kebenaran saat ini, tetapi dengan memperingatkan mereka yang belum pernah mendengar pesan kasih karunia yang terakhir. Bekerjalah dengan hati yang dipenuhi dengan kerinduan yang sungguh-sungguh akan jiwa. Lakukan pekerjaan misionaris medis. Dengan demikian kamu akan mendapatkan jalan ke hati orang-orang, dan jalan akan dipersiapkan untuk memberitakan kebenaran yang pasti.”— *Welfare Ministry, 57-58*.

“Pekerjaan misionaris medis adalah pionir pekerjaan Injil, pintu yang melaluinya kebenaran saat ini menemukan jalan masuk ke banyak rumah. Umat ​​Allah harus menjadi misionaris medis yang sejati, karena mereka harus belajar untuk melayani kebutuhan jiwa dan tubuh. Penyangkalan diri yang paling murni harus ditunjukkan oleh para pekerja kita karena, dengan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh melalui kerja praktek, mereka pergi keluar untuk memberikan perawatan kepada orang sakit. Saat mereka pergi dari rumah ke rumah mereka akan menemukan jalan ke banyak hati. Banyak orang yang tidak akan pernah mendengar berita Injil akan dijangkau.”— *Welfare Ministry, 125*.

“Sebuah prinsip dibawakan dalam perumpamaan ini (tentang orang Samaria yang baik hati) yang sebaiknya diadopsi oleh para pengikut Kristus. Pertama, penuhi kebutuhan utama dari mereka yang membutuhkan dan hilangkan keinginan dan penderitaan fisik mereka, dan Anda kemudian akan menemukan jalan terbuka ke hati mereka, di mana Anda dapat menanam benih kebajikan dan agama yang baik.”—*Welfare Ministry, 118*.

**6. - TETAPI BUKANKAH YESUS HANYA MENGUTUS KITA UNTUK MEMBERITAKAN INJIL? TIDAK, IA MENGUTUS KITA JUGA UNTUK MELAYANI YANG SAKIT DAN MEMBUTUHKAN**

“Ketika Juruselamat berkata, ‘Pergi dan ajarlah segala bangsa,’ Ia juga berkata, ‘Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka, mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh." Janji ini menjangkau sejauh pengutusan. Tidak seluruh karunia tersebut menjadi bagian setiap orang percaya. Roh Kudus membagikan ‘kepada tiap-tiap orang secara khusus, seperti yang dikehendaki-Nya’ (1 Kor 12:11). Tetapi semua karunia yang diberikan roh kudus dijanjikan kepada setiap orang percaya menurut kebutuhannya dalam pekerjaan Tuhan. Janji tersebut sama kuat dana dapat dipercayanya saat ini sebagai mana pada zaman para rasul. ‘Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya.’ Inilah hak istimewa dari anak-anak Allah, dan iman haruslah dipegang dalam segela sesuatu sebagai dukungan iman.

“ ’Mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh,’ Dunia ini adalah rumah yang luas dari orang-orang sakit, tetapi Kristus datang untuk menyembuhkan yang sakit, untuk membebaskan yang ditawan oleh Setan. Ia dalam diriNya sendiri merupakan kesehatan dan kekuatan. Ia memberikan hidupnya bagi mereka yang sakit, yang menderita, yang dirasuk oleh setan. Ia tidak berpaling dari mereja yang datang untuk menerima kuasa penyembuhanNya. Ia mengetahui bahwa orang-orang yang datang untuk mendapatkan bantuannya telah membawa penyakit atas diri mereka sendiri, tetapi Ia tidak menolak menyembuhkan mereka. Dan ketika kebajikan dari Kristus memasuki jiwa-jiwa malang ini, mereka mengakui dosa mereka dan banyak yang disembuhkan dari penyakit spiritual mereka, sebagaimana penyakit fisik mereka. Injil masih memiliki kekuatan yang sama, dan mengapa kita hari ini tidak menyaksikan hasil yang sama? Kristus merasakan duka dari setiap penderitaan. Ketika roh jahat mengoyakkan manusia, Kristus merasakan kutukan tersebut. Ketika demam menganggu kehidupan, Ia merasakan penderitaannya. Dan Ia bersedia untuk menyembuhkan yang sakit sekarang ini sebagaimana ketika Ia sendiri berada di dunia. Para pelayan Kristus adalah para perwakilannya, sebuah saluran untuk pekerjaannya. Ia ingin memberikan kuasa Penyembuhan melalui mereka.

“Dalam cara penyembuhan Juru Selamat, terdapat pelajaran-pelajaran untuk murid-muridnya. Satu ketika ketika ia mengoleskan mata seorang buta dengan tanah liat dan memintanya ‘Pergilah, basuhlah dirimu dalam kolam Siloam. … Maka pergilah orang itu, ia membasuh dirinya lalu kembali dengan matanya sudah melek.” Yohanes 9:7. Penyumbahan hanya dapat didatangkan melalui kuasa Tabib Agung, tetapi Kristus menggunakan agen-agen alam yang sederhana. Ketika Ia tidak mendukung pengobatan dengan obat-obatan, ia mendukung penggunan pengobatan alamiah yang sederhana.

“Bagi banyak orang menderita yang menerima kesembuhan, Kristus berkata, ‘jangan berbuat dosa lagi, supaya padamu jangan terjadi yang lebih buruk.’ Yohanes 5:14. Demikian Ia mengajar bahwa penyakit adalah akibat dari melanggar hukum Allah, baik hukum alam dan spiritual. Penderitaan terbesar dunia tidak akan ada apabila manusia hidup sesuai dengan rencana sang Pencipta.” – *Desire of Ages 823-824*

“Inilah pelajaran bagi kita. Terdapat kondisi yang perlu diperhatikan oleh semua yang ingin menjaga kesehatan. Semua harus belajar kondisi apa ini. Tuhan tidak senang dengan pengabaian Hukumnya, baik hukum alam dan spiritual. Kita akan menjadi pekerja bersama dengan Allah untuk memulihkan kesehatan tubuh dan juga jiwa.

“Dan kita harus mengajarkan orang lain bagaimana untuk menjaga dan memulihkan kesehatan. Kepada orang sakit, kita harus menggunakan obat yang Allah sediakan di alam, dan kita harus membawa mereka kepada Dia yang hanya Dia sendiri dapat memulihkan. Adalah pekerjaan kita untuk membawa orang yang sakit dan menderita kepada Kristus dalam lengan iman kita. Kita harus mengajarkan mereka untuk percaya dalam Tabib Agung. Kita harus berpegang pada janjunya dan berdoa untuk perwujudan kuasaNya. Inti dari injil adalah pemulihan, dan Juru Selamat akan meminta kita untuk menyarankan mereka yang sakit, tak berpengharapan dan menderita untuk berpegang pada kuasaNya.

“Kuasa kasih ada dalam setiap penyembuhan Kristus, dan hanya dengan mengambil bagian dalam kasih tersebut melalui iman, kita dapat menjadi alat untuk pekerjaanNya. Apabila kita mengabaikan untuk menghubungkan diri kita dengan hubungan ilahi dengan kristus, maka arus kuasa pemberi kehidupan tidak dapat mengalir dalam arus yang kuat dari kita kepada orang-orang. Terdapat tempat-tempat dimana Juru Selamat sendiri tidak dapat melakukan pekerjaan besarnya karena mereka yang tidak percaya. Jadi sekarang, ketidak percayaan memisahkan gereja dari penolong Ilahi nya. Mereka tidak berpegang dengan kuat pada kenyataan abadi. Dengan kurang iman, Allah dikecewakan dan dirampas kemulianNya.

“Adalah dalam melakukan tugas Kristus maka gereja memiliki janji penyertaanNya. Pergi ajarkanlah segala bangsa, Ia berkata; ‘dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai kepada akhir zaman.’ Memikul kuknya adalah sayarat pertama untuk menerima kuasaNya.” – *Desire of Ages, 824-825*

**7 - APAKAH PEKERJAAN INI HANYA MELIBATKAN PENYEMBUHAN PENYAKIT?**

**— INI JUGA MELIBATKAN PEKERJAAN PENDIDIKAN DALAM HIDUP UNTUK MENURUT**

“Banyak yang berharap bahwa Tuhan akan menjaga mereka dari penyakit hanya karena mereka telah memintanya untuk melakukannya. Tetapi Allah tidak memperhatikan doa-doa mereka, karena iman mereka tidak disempurnakan oleh perbuatan. Tuhan tidak akan membuat mukjizat untuk menjauhkan mereka dari penyakit yang tidak merawat dirinya sendiri, tetapi terus-menerus melanggar hukum kesehatan, dan tidak melakukan upaya untuk mencegah penyakit. Ketika kita melakukan semua yang kita bisa untuk memiliki kesehatan, maka semoga kita mengharapkan hasil yang diberkati akan mengikuti, dan kita dapat meminta Tuhan dalam iman untuk memberkati upaya kita untuk pemeliharaan kesehatan. Dia kemudian akan menjawab doa kita, jika nama-Nya dapat dimuliakan dengan demikian.”—*Counsels on Diet and Foods, 26*.

“Jangan biarkan siapa pun yang mengaku saleh memandang dengan perbedaan kesehatan tubuh, dan menyanjung diri sendiri bahwa tidak bertarak bukanlah dosa, dan tidak akan mempengaruhi spiritualitas mereka. Ada simpati yang erat antara sifat fisik dan moral.”—*Counsels on Diet and Food, 43*.

“Agar cocok untuk dimengerti, umat Allah harus mengenal diri mereka sendiri. Mereka harus memahami mengenai kerangka fisik mereka sendiri, bahwa mereka dapat Bersama seperti pemazmur yang berseru, 'Aku akan memuji-Mu, karena aku diciptakan dengan dahsyat dan ajaib.' Mereka harus selalu memiliki selera untuk tunduk pada moral dan organ intelektual. Tubuh harus menjadi pelayan bagi pikiran, dan bukan pikiran bagi tubuh.”—*Counsels on Diet and Foods, 33*.

 “Mereka yang memilih untuk tidak menurut, mengatakan, 'Tuhan telah menyembuhkan saya, dan saya tidak perlu membatasi diet; Saya bisa makan dan minum sesuka saya,' akan selalu membutuhkan, dalam tubuh dan jiwa, kekuatan pemulihan dari Tuhan. Karena Tuhan telah menyembuhkan Anda dengan murah hati, Anda tidak boleh berpikir bahwa Anda dapat menghubungkan diri Anda dengan praktik-praktik dunia yang memanjakan diri sendiri. Lakukan seperti yang Kristus perintahkan setelah pekerjaan penyembuhan-Nya, 'Pergilah dan jangan berbuat dosa lagi.' Yohanes 8:11. Nafsu makan tidak boleh menjadi tuhanmu.”—*Counsels on Diet and Foods, 25*

**8 –KARENA KITA SUDAH SANGAT DEKAT DENGAN KEDATANGAN YESUS YANG KEDUA KALI, APAKAH KITA MASIH PERLU MELAKUKAN PEKERJAAN INI? – KITA HARUS MELAKUKANNYA AGAR SIAP UNTUK KEDATANGANNYA!**

“Tuhan telah menyatakan bahwa reformasi kesehatan berhubungan erat dengan pekabaran malaikat ketiga sebagaimana tangan dan tubuh. Tidak ditemukan penyebab kemerosotan moral dan jasmani yang sangat besar selain pengabaian persoalan ini (reformasi kesehatan). Mereka, yang memanjakan nafsu dan selera, dan yang menutup mata mereka terhadap terang karena takut akan melihat kegemaran mereka yang penuh dosa yang enggan untuk ditinggalkan, adalah bersalah di hadapan Tuhan.”*—Counsels on Diet and Foods, 71-72.*

“Pengetahuan harus diperoleh tentang cara kita makan, dan minum, dan berpakaian untuk menjaga kesehatan. Penyakit disebabkan oleh pelanggaran hukum kesehatan; itu adalah hasil dari melanggar hukum alam.”*—Counsels on Diet and Foods, 21.*

“Umat Tuhan harus menempatkan diri mereka di mana mereka bisa bertumbuh dalam kasih karunia, disucikan jasmani, jiwa dan rohnya oleh kebenaran. Ketika mereka melepaskan diri dari semua kesenangan yang merusak kesehatan, mereka akan memiliki wawasan yang lebih jelas tentang apa yang merupakan kesalehan sejati. Suatu perubahan yang luar biasa akan terlihat dalam pengalaman keagamaan”*—Counsels on Diet and Foods, 34.*

“Anda telah tersandung pada reformasi kesehatan. Hal tersebut nampak bagi Anda sebagai lampiran sia-sia terhadap kebenaran. Hal tersebut tidaklah demikian; reformasi kesehatan adalah bagian dari kebenaran. Inilah pekerjaan di depanmu yang akan datang lebih dekat dan menjadi lebih berat dari apa pun yang belum dibawa ke atas Anda.. Anda tersandung pada berkat yang telah ditempatkan surga di jalanmu untuk membuat perkembangan menjadi lebih mudah.”*—Counsels on Diet and Foods, 39.*

“Kita perlu belajar bahwa nafsu makan yang dimanjakan adalah penghalang terbesar untuk perbaikan mental dan penyucian jiwa.”*—Counsels on Diet and Foods, 45.*

“Setiap hal yang menurunkan kekuatan fisik melemahkan pikiran, dan membuat pikiran kurang mampu membedakan antara yang benar dan yang salah. Kita menjadi kurang mampu memilih yang baik, dan memiliki sedikit kekuatan kehendak untuk melakukan apa yang kita tahu benar.”*—Counsels on Diet and Foods, 48-49.*

“Sebagaimana orang tua pertama kita kehilangan Eden melalui pemanjaan nafsu makan, satu-satunya harapan kita untuk mendapatkan Eden kembali adalah melalui penyangkalan yang kuat terhadap nafsu makan dan hasrat.”*—Counsels on Diet and Foods, 59.*

“Kuasa dari nafsu makan yang mengendalikan manusia akan membuktikan kehancuran ribuan orang, yang sebenarnya, jika mereka telah menaklukkan hal ini, mereka akan memiliki kekuatan moral untuk menang atas setiap godaan setan lainnya. Tetapi mereka yang menjadi budak terhadap nafsu makan akan gagal dalam menyempurnakan karakter Kristen.”*—Counsels on Diet and Foods, 59.*

“Tuhan menuntut agar nafsu makan dibersihkan, dan penyangkalan diri diterapkan terhadap hal-hal yang tidak baik. Ini adalah pekerjaan yang harus dilakukan sebelum umat-Nya dapat berdiri di hadapan-Nya sebagai umat yang sempurna.”*—9 Testimonies, 153-154.*

“Jika manusia menghargai terang yang diberikan Tuhan dalam belas kasihan kepadanya mengenai reformasi kesehatan, dia dapat disucikan oleh kebenaran, dan pantas untuk keabadian.”*—Counsels on Diet and Foods, 70.*

**9. - HUBUNGAN APA YANG HARUS DIMILIKI OLEH PRINSIP HIDUP SEHAT DI DALAM PEKABARAN KITA KEPADA DUNIA? – DIA HARUS SAMA ERATNYA SEPERTI LENGAN DENGAN BADAN**

“Reformasi kesehatan yang ditunjukkan kepada saya, adalah sebuah bagian dari Pekabaran Malaikat Ketiga yang sama eratnya seperti lengan dengan badan. Saya melihat bahwa kita harus melakukan sebuah langkah maju dalam pekerjaan besar ini. Pelayan-pelayan dan orang-orang harus terlibat. Umat-umat Allah tidak dipersiapkan untuk seruan nyaring malaikat ketiga. Mereka memiliki sebuah perkerjaan yang harus dikerjakan untuk diri mereka sendiri yang tidak boleh digantungkan kepada Tuhan untuk dikerjakan bagi mereka. Dia telah menyisakan pekerjaan ini untuk mereka lakukan. Ini adalah sebuah pekerjaan pribadi; seorang tidak dapat melakukan untuk seorang lain.”- *Counsels on Diet and Foods, 74.*

“Reformasi kesehatan harus lebih nyata menonjol di dalam pekebaran malaikat ketiga .. Di dalam kesatuan yang sempurna dan utuh dengan pekabaran injil, pekerjaan reformasi kesehatan akan menunjukkan kekuatannya yang berasal dari Allah. Di bawah pengaruh injil, reformasi besar-besaran akan dibuat oleh pekerjaan misionaris kesehatan. Tetapi jika memisahkannya dari injil, pekerjaan tersebut akan pincang.” – *Counsels on Diet and Foods, 75.*

“Bertahun-tahun lamanya Tuhan telah memanggil perhatian umatNya kepada reformasi kesehatan. Ini merupakan salah satu cabang besar dari pekerjaan untuk mempersiapkan kedatangan Anak Manusia.” – *Counsels on Diet and Foods, 76.*

“Saya dapat melihat dalam terang Tuhan bahwa pekerjaan misionaris kesehatan adalah sebuah jalan masuk yang besar, dimana jiwa berpenyakit ini dapat digapai.” – *Counsels on Diet and Foods, 76.*

“Pelajaran besar dari reformasi harus didesakkan, dan pikiran orang-orang harus digerakkan. Pertarakan yang menyeluruh harus dihubungkan dengan pekabaran, untuk memalingkan umat-umat Tuhan dari berhala mereka, kerakusan mereka, kemewahan berpakaian mereka, dan hal-hal lainnya.” – *Counsels on Diet and Foods, 71.*

“Dia merancang agar pelajaran besar tentang reformasi kesehatan harus didesakkan, dan agar pikiran orang-orang digerakkan untuk menyelidikinya; karena mustahil bagi pria dan wanita, dengan kebiasaan mereka yang penuh dosa, merusak kesehatan, dan melemahkan pikiran, untuk memahami kebenaran suci, yang melaluinya mereka dikuduskan, dimurnikan, ditinggikan dan dibuat cocok untuk hidup di tengah masyarakat malaikat surgawi di dalam kerajaan kemuliaan.” – *Counsels on Diet and Foods, 70.*

“Saat menunjukkan kebenaran kepada orang-orang tidak percaya, sangat baik apabila dimulai dengan topik-topik yang sejalan dengan mereka. Prinsip-prinsip kesehatan dan pertarakan akan menarik bagi penilaian mereka, dan dari topik-topik ini kita dapat mengarahkan mereka untuk mengerti tuntutan dari hukum keempat.” *Counsels on Health, 545.*

“Saat dilakukan dengan tepat, reformasi kesehatan adalah sebuah pintu masuk yang membuka jalan bagi kebenaran-kebenaran lain untuk menggapai hati.” – *Counsels on Health, 434.*

**10 –APAKAH ADA ALASAN LAIN MENGAPA KESEHATAN REFORMASI HARUS DITAWARKAN PADA SAAT INI? YA, ITU BAGIAN DARI MASALAH DASAR DALAM KONTROVERSI BESAR: TAAT TERHADAP HUKUM ALLAH**

“Sejak awal pertikaian besar di surga, adalah tujuan Setan untuk menggulingkan hukum Allah. Untuk mencapai hal ini, ia memasuki pemberontakannya melawan Sang Pencipta, dan meskipun ia diusir dari surga, ia melanjutkan peperangan yang sama di atas bumi. Untuk menipu manusia, dan dengan demikian menuntun mereka untuk melanggar hukum Allah, adalah tujuan yang dengan gigih ia kejar.”—*Great Controversy, 582*.

"Konflik besar terakhir antara kebenaran dan kesalahan hanyalah perjuangan terakhir dari kontroversi lama mengenai hukum Allah. Di atas pertempuran ini kita sekarang sedang memasukinya."-*Great Controversy, 582*.

 "Yesus, melihat ke generasi terakhir, melihat dunia terlibat dalam penipuan serupa dengan yang menyebabkan kehancuran Yerusalem. Dosa besar dunia Kristen adalah penolakan mereka terhadap hukum Allah, dasar pemerintahan-Nya di langit dan bumi."—*Great Controversy, 22*.

"Pelanggaran hukum fisik adalah pelanggaran hukum Allah. Pencipta kita adalah Yesus Kristus. Dia adalah pencipta keberadaan kita. Dia telah menciptakan struktur manusia. Dia adalah pencipta hukum fisik, sebagaimana Dia adalah pencipta moral Dan manusia yang lalai dan sembrono terhadap kebiasaan dan praktik yang menyangkut kehidupan dan kesehatan fisiknya, berdosa terhadap Tuhan."-*Counsels on Diet and Foods, 43*.

 “Pria dan wanita tidak dapat melanggar hukum kodrat dengan menuruti nafsu dan hawa nafsu yang rusak, dan tidak melanggar hukum Allah. Oleh karena itu Dia telah mengizinkan terang reformasi kesehatan menyinari kita, agar kita dapat melihat dosa kita dalam melanggar hukum-hukum yang Dia kehendaki. telah ditetapkan dalam diri kita. Semua kesenangan atau penderitaan kita dapat ditelusuri dari ketaatan atau pelanggaran hukum alam. Bapa surgawi kita yang pemurah melihat kondisi manusia yang menyedihkan, yang, beberapa secara sadar tetapi banyak yang tidak sadar, hidup dengan melanggar hukum-hukum yang Dia miliki. didirikan. Dan dalam cinta dan belas kasihan kepada ras, Dia menyebabkan cahaya bersinar pada reformasi kesehatan. Dia menerbitkan hukum-Nya, dan hukuman yang akan mengikuti pelanggarannya, agar semua orang dapat belajar, dan berhati-hati untuk hidup selaras dengan hukum alam. Dia menyatakan hukum-Nya dengan sangat jelas, dan membuatnya begitu menonjol, seperti kota yang terletak di atas bukit. Semua makhluk yang bertanggung jawab dapat memahaminya jika mereka mau. Orang bodoh tidak akan bertanggung jawab. Membuat hukum alam yang sederhana, dan mendesak e ketaatannya, adalah pekerjaan yang menyertai pekabaran malaikat ketiga, untuk mempersiapkan suatu umat bagi kedatangan Tuhan."-*Counsels on Diet and Foods, 69:3 Testimonies, 161*.

"Kita tidak boleh terlalu sering diingatkan bahwa kesehatan tidak bergantung pada kebetulan. Itu adalah hasil dari ketaatan pada hukum."—*Ministry of Healing 128*.

“Kemajuan reformasi bergantung pada pengakuan yang jelas akan kebenaran fundamental. Landasan dari semua reformasi yang bertahan lama adalah hukum Tuhan. Kita harus menunjukkan dengan jelas dan tegas perlunya mematuhi hukum ini. Prinsip-prinsipnya harus dijaga sebelum orang."—*Ministry of Healing, 129*.

"Sekali lagi saya diperlihatkan bahwa reformasi kesehatan adalah salah satu cabang dari pekerjaan besar yang menyesuaikan umat untuk kedatangan Tuhan. Ini jelas terkait dengan pekabaran malaikat ketiga seperti halnya tangan dengan tubuh. Hukum sepuluh perintah telah dianggap enteng oleh manusia; tetapi Tuhan tidak akan datang untuk menghukum para pelanggar hukum itu tanpa terlebih dahulu mengirimkan pesan peringatan kepada mereka. Malaikat ketiga menyatakan pesan itu. Jika manusia pernah patuh pada hukum sepuluh perintah, menjalankan prinsip-prinsip sila itu dalam hidup mereka, kutukan penyakit yang sekarang membanjiri dunia tidak akan terjadi."-*Counsels on Diet and Foods, 69*.

 “Walaupun reformasi kesehatan bukanlah pekabaran malaikat ketiga, namun sangat erat kaitannya. Mereka yang mewartakan pekabaran hendaknya juga mengajarkan reformasi kesehatan. Ini adalah pokok yang harus kita pahami, agar siap menghadapi peristiwa-peristiwa yang akan datang. atas kita, dan itu harus memiliki tempat yang menonjol. Setan dan agennya berusaha untuk menghalangi pekerjaan reformasi ini, dan akan melakukan semua yang mereka bisa untuk membingungkan dan membebani mereka yang dengan sungguh-sungguh terlibat di dalamnya. Namun tidak ada yang boleh berkecil hati dalam hal ini, atau menghentikan upaya mereka karena itu."—*Counsels on Diet and Foods, 77*.

 "Kami sedang berperang yang menggantungkan hasil yang abadi. Kita memiliki musuh yang tak terlihat. Malaikat jahat berjuang untuk menguasai setiap manusia. Apa pun yang merusak kesehatan, tidak hanya mengurangi kekuatan fisik, tetapi cenderung melemahkan kekuatan mental dan moral. Kegemaran dalam praktik yang tidak sehat membuat lebih sulit bagi seseorang untuk membedakan antara yang benar dan yang salah, dan karenanya lebih sulit untuk melawan kejahatan. Ini meningkatkan bahaya kegagalan dan kekalahan." *Ministry of healing, 128*.

 “Jadi pekerjaan misionaris medis yang sejati terikat tak terpisahkan dengan pemeliharaan perintah-perintah Allah, yang secara khusus disebutkan hari Sabat, karena itu adalah peringatan agung karya kreatif Allah. Pemeliharaannya terikat dengan pekerjaan memulihkan citra moral Allah di dalam manusia. Inilah pelayanan yang harus dijalankan oleh umat Allah pada saat ini. Pelayanan ini, yang dilaksanakan dengan benar, akan mendatangkan berkat yang limpah bagi gereja."-*6 Testimonies, 266*.